BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Indonesia adalah negara yang kaya akan budaya, dan tradisi yang telah diwariskan secara turun temurun.¹ Salah satu warisan budaya adalah tradisi *Massuru'* tradisi ini merupakan bentuk musyawarah atau perundingan adat yang masih dilestarikan oleh masyarakat Toraja Khususnya di Toraja Barat, kerana merupakan bagian penting dari sistem budaya masyarakat Toraja. Salah satu Dusun di wilayah Toraja yang masih melestarikan Tradisi *Massuru'* adalah Dusun Limbong yang terletak di Lembang Simbunan Batutallu, kecamatan Simbuang. Di dusun ini, masyarakat Limbong, masih, melaksanakan Tradisi *Massuru'* tradisi ini diadakan karena sebagai bentuk musyawarah adat yang digunakan untuk menyelesaikan berbagai persoalan, ketika ada anggota masyarakat melanggar aturan terhadap norma yang telah ditetapkan bersama oleh adat. Salah satu contoh kasus yang sering menjadi alasan diadakan Tradisi *Massuru'* adalah kehamilan di luar nikah, dimana masyarakat setempat menganggap bawah pelanggaran terhadap tata nilai kesucian dan adat.

Selain itu, Tradisi *Massuru'* juga diadakan sebagai bentuk penyelesaian serta pemberian sanksi kepada seseorang yang melanggar aturan yang telah

¹ Theodorus Kombong, *Aluk, Adat Dan Kebudayaan Toraja Dalam Perjuampaananya* (Jakarta Institut Theologia Gereja Toraja., 1992).

ditetapkan, dalam masyarakat setempat, seperti perselisihan antar keluarga, dan kesalahan-kesalahan lainnya yang dianggap mengganggu keharmonisan dalam masyarakat.

Oleh karena itu, masyarakat Limbong sangat terikat dengan budaya mereka, terutama dalam melaksanakan tradisi keagamaan dan Budaya. Di Dusun Limbong mayoritas masyarakatnya menganut agama Kristen dan sebagian lainnya masih mempertahankan kepercayaan Aluk Todolo, menganut Aluk Todolo, terdapat sebuah tradisi *massuru'*. Tradisi ini tidak hanya ritual adat, tetapi memiliki peran penting untuk menyelesaikan masalah dalam masyarakat.

Secara umum *massuru'* di Dusun Limbong dilakukan sebagai sarana pemulihan atas tindakan yang dianggap melanggar norma seperti kehamilan di luar nikah, perselisihan antar keluarga, dan pelanggaran lainnya. Contohnya ada masyarakat Limbong yang menganut agama Kristen, yang melanggar aturan dalam masyarakat dan dikenai sanksi *massuru'*. Jadi *massuru'* berfungsi sebagai penyucian dan pengembalian kehormatan.

Sementara itu, dari sudut pandang agama Kristen. Nilai-nilai seperti pengampunan, pemulihan hubungan, perdamaian, pertobatan dan kasih terhadap sesama dan nilai-nilai lainnya merupakan prinsip utama dalam kehidupan iman. Maka penting untuk mengkaji apakah nilai-nilai Kristen ini, terwujud dalam pelaksanaan Tradisi *Massuru'* serta bagaimana tradisi ini dipahami oleh masyarakat Kristen di Dusun Limbong Lembang Simbuang Batutallu.

B. Fokus Masalah

Di kalangan masyarakat Dusun Limbong, *massuru'* adalah tradisi yang wajib dilakukan ketika ada seseorang melanggar atauran yang telah disepakati dalam masyarakat seperti hamil diluar nikah. Oleh karena itu penting bagi masyarakat Limbong untuk memahami nilai-nilai Kristiani yang diwujudkan dalam pelaksanaan tradisi *massuru'* dari sudut pandang Pendidikan Kristen. Pertanyaan ini menjadi fokus masalah dalam karya ilmiah ini. Dengan demikian, pelaksanaan tradisi *massuru*, di Dusun Limbong dapat dikonsultasi sedemikian rupa, yang pada akhirnya membantu kita memahami nilai-nilai Kristiani dalam pelaksanaan tradisi untuk membektuk karakter masyarakat menuju kehidupan yang lebih baik.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka rumusan masalah yang akan diteliti oleh penulis adalah bagaimana nilai-nilai Kristiani diwujudkan dalam pelaksanaan tradisi *massuru'* serta bagaimana relevansi nilai-nilai dalam tradisi *massuru'* terhadap pendidikan Kristen, khususnya dalam pembentukan moral dan karakter peserta didik, di Dusun Limbong Lembang Simbuang Batutallu?

D. Tujuan Penelitian

Tujuan Penelitian ini untuk mengidentifikasi Nilai yang terkandung dalam tradisi *massuru'* serta bagaimana hubungannya dengan pendidikan Kristen

yang biasa dilaksanakan di Dusun Limbong Kecamatan Simbung. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi landasan yang kuat bagi pengembangan ilmu pendidikan agama Kristen, khususnya dalam mata kuliah adat dan kebudayaan.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Pembaca

Diharapkan dapat menerangkan pesan bagi penerima mengenai Nilai Kristiani tradisi *Massuru'* yang dilakukan setiap ada seorang perempuan yang hamil di luar nikah.

E. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan penelitian ini terbagi menjadi beberapa bagian, yang terdiri dari tiga bab yang kemudian diuraikan dalam beberapa pokok bahasan yaitu:

Bab I: Pendahuluan yang meliputi latar belakang masalah, rumusan masalah, fokus masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

Bab II: Kajian Pustaka, Pada bab ini menguraikan tentang Tradisi perkawinan dalam budaya Toraja, *massuru* Nilai-nilai Kristiani.

Bab III: Metode Penelitian, Bab ini membahas tentang gambaran umum lokasi penelitian, metode penelitian, bagan alir penelitian dan tahapan penelitian.

BAB IV: Temuan Penelitian dan Analisa

BAB V: Kesimpulan dan Saran